

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran minat siswa terhadap aktivitas fisik di masa Pandemi *Covid-19*.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2016, p. 2). Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada *populasi* atau *sampel* tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, *analisis* data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2016, p. 8).

Metode kuantitatif ini digunakan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (buku buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono 2016, p. 6). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan survey dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa dalam melakukan Aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK pada pandemi *Covid-19*.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 38).

Variabel penelitian ada beberapa macam tetapi peneliti menggunakan variabel tunggal yakni survei minat siswa dalam melakukan aktivitas fisik pada

pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Yang di ukur menggunakan angket. Yang terdiri dari beberapa indikator.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 432 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016, p. 81). Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2016, p. 82).

Menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di taksir atau diinginkan sebesar 5%

jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah :

jumlah populasi 36x12 kelas = 432

$$n = \frac{432}{1 + 432(0,05)^2}$$

$$n = \frac{432}{1 + 432(0,0025)}$$

$$n = \frac{432}{1 + 1,08}$$

$$n = \frac{432}{2,08}$$

$$n = 207,69$$

dibulatkan 208 orang atau siswa.

Karena populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terbagi dalam 12 kelas diantaranya adalah 8 kelas MIPA dan 4 kelas IPS dengan banyak siswa setiap kelasnya 36 Orang maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui Teknik pengambilan sampel *probability Sampling* menggunakan Teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*.

Dengan rumus : $\frac{\text{jumlah sub populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

NO	Kelas	Populasi	Populasi Sampel	Sampel (dibulatkan)
1.	XI MIPA 1	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
2.	XI MIPA 2	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
3.	XI MIPA 3	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
4.	XI MIPA 4	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
5.	XI MIPA 5	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
6.	XI MIPA 6	36	$36 / 432 \times 208 =$	17

7.	XI MIPA 7	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
8.	XI MIPA 8	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
9.	XI IPS 1	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
10.	XI IPS 2	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
11.	XI IPS3	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
12.	XI IPS 4	36	$36 / 432 \times 208 =$	17
Jumlah		432		208

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai kuesioner (angket), adapun pengertian kuesioner (angket) menurut Sugiyono (2016, p. 142) sebagai berikut:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, apat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet”

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta identitas responden siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya secara *online*.
- b) Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden secara *online*.
- c) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh responden.

Untuk melaksanakan teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan *google form* secara *online*.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini

disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016, p. 102). Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2016, p. 92). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Adapun langkah langkah dalam penyusunan metode kuseioner penelitian adalah sebagai berikut :

a) Membuat kisi kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan tentang indikator apa saja untuk mempermudah bahasan tentang tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK daring di SMA N 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya

Menurut Djamarah (2002, p. 132)” indikator minat belajar yaitu rasa senang/suka, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.”

Menurut Slameto (2010, p. 180) “beberapa indikator minat belajar yaitu ; perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.”

Menurut Safari (2003) “ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan”.

Menurut Purwanto (2010) faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Dari pernyataan diatas maka penulis mengambil beberapa indikator untuk dijadikan acuan penelitian diantaranya adalah : internal (perasaan senang, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan) dan eksternal (Aktivitas, sarana dan prasarana).

Kisi Kisi Instrumen

A. Faktor internal

1. Indikator Perasaan Senang

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Indikator Perasaan Senang

variabel	faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	Internal	Perasaan senang	1. Aktivitas Fisik Saat Pandemi	1.
			2. Aktivitas Fisik Untuk Kesehatan	2.
			3. Aktivitas Yang Membosankan	3.
			4. Aktivitas Positif	4.
			5. Pembelajaran Yang Membosankan	5.
			6. Pembelajaran Menghilangkan Jenuh	6.

2. Indikator Ketertarikan

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Indikator Ketertarikan

Variabel	faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	Internal	Ketertarikan	1. Pembelajaran Online	7.
			2. Aktivitas Setiap Hari	8.
			3. Pelajaran Yang Menarik	9.
			4. Tertarik Aktivitas	10.
			5. Aktivitas Fisik Di Rumah	11.
			6. Belajar Online	12.

3. Indikator Perhatian

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Instrumen Indikator Perhatian

variabel	faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	Internal	Perhatian	1.Materi Jelas	13.
			2.Materi Mudah Di Fahami	14.
			3.Pemahaman Belajar Online	15.
			4.Belajar Sungguh-Sungguh	16.
			5.Pembelajaran Online	17.
			6.Kesesuaian Materi	18.

4. Indikator keterlibatan

Tabel 3. 5 Kisi Kisi Instrumen Indikator Keterlibatan

variabel	faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	internal	Keterlibatan	1.Pembelajaran Online Saat Pandemi	19,22,23
			2.Belajar Saat Pandemi	20.
			3.Menyempatkan Waktu	21.
			4.Sekolah Online Aman	24.
			5.Keterbatasan Internet	25,26.

B. Faktor eksternal

1. Indikator Aktivitas

Tabel 3. 6 Kisi Kisi Instrumen Indikator Aktivitas

variabel	Faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	Eksternal	Aktivitas	1.Rajin Aktivitas	28.
			2.Semangat Aktivitas	29.
			3.Efek Aktivitas	30.
			4.Pola Hidup Sehat	31.
			5.Imun Tubuh	27,32.

2. Indikator Sarana Dan Prasarana

Tabel 3. 7 Kisi Kisi Instrumen Indikator Aktivitas

variabel	Faktor	Indikator	Sub indikator	No butir
Minat belajar siswa menurut safari (2003) dan purwanto (2010)	Eksternal	Sapras	1.sarana di rumah	33,34
			2.sarana di umum	35
Jumlah				35

b) Menyusun butir pernyataan

Butir pernyataan yang akan dibuat sebanyak 35 soal dengan lima alternatif jawaban berupa pernyataan positif dan negatif.

c) Membuat skoring

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2016, p. 93) mengatakan bahwa :

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala *Likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jawaban setiap item Instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata antara lain :

Tabel 3. 8 Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Uji coba instrumen

Setelah menyusun butir-butir pernyataan angket, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli (judgment expert) tujuannya untuk memperoleh saran-saran, apakah angket yang sudah disusun dapat menggambarkan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian atau tidak. Berdasarkan persetujuan pembimbing dan ahli, kemudian penulis mengadakan uji coba angket. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono (2018) yang mengemukakan bahwa “Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan ujicoba instrumen”(p. 125).

Tabel 3. 9 Pernyataan Angket Penelitian

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang melakukan aktivitas fisik pada masa covid-19					
2.	Saya senang melakukan aktivitas fisik karena bisa menjaga kesehatan					
3.	Aktivitas fisik adalah aktivitas yang membosankan					
4.	Aktivitas fisik memberikan hal yang positif bagi diri saya					
5.	Saya tidak mengikuti pembelajaran PJOK karena membosankan					
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran pjok karena dapat menghilangkan kejenuhan					
7.	Saya tertarik belajar PJOK secara online					
8.	Saya tertarik melakukan aktivitas fisik setiap					

	hari					
9.	Mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang menarik					
10.	Wabah covid membuat saya tertarik melakukan aktivitas					
11.	Saya tertarik melakukan aktivitas fisik di rumah					
12.	Saya tertarik belajar PJOK online					
13.	Guru menjelaskan materi dengan jelas					
14.	Guru memberikan materi yang mudah di pahami saat belajar online					
15.	Saya kurang memahami pelajaran ketika online					
16.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh					
17.	Saya sering lupa masuk kelas saat pembelajaran online					
18.	Guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum					
19.	Wabah covid tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara online					
20.	Saya melaksanakan kegiatan belajar meskipun dalam masa covid-19					

21.	Setiap hari saya selalu menyempatkan untuk belajar					
22.	Saya hanya diam ketika tidak memahami pembelajaran online					
23.	Saya lebih bersemangat melakukan pembelajaran PJOK secara online					
24.	Adanya sekolah online membuat saya merasa aman dari wabah covid-19					
25.	Sekolah online saya terganggu karena keterbatasan akses internet					
26.	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas ketika belajar online					
27.	Adanya covid-19 membuat saya rajin dalam melakukan aktivitas fisik untuk menjaga imun tubuh					
28.	Saya tidak pernah melakukan aktivitas saat pandemi					
29.	Saya merasa sangat semangat melakukan aktivitas fisik saat pandemi					
30.	Setelah melakukan aktivitas fisik saya merasa badan saya semakin segar					
31.	Saya membuat pola hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik secara rutin					
32.	Saya membutuhkan aktivitas fisik untuk					

	menjaga imun tubuh					
33.	Sarana yang ada sangat membantu saya dalam melakukan aktivitas fisik di masa pandemi					
34.	Saya tidak mempunyai kendala saat melakukan aktivitas fisik di rumah					
35.	Sarana di tempat sekitar membuat saya bersemangat melakukan aktivitas					

8.5.1. Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2016, p. 121). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel sebanyak 30 orang untuk diuji coba. Dalam penelitian ini untuk menganalisis untuk validitas memakai aplikasi IBM SPSS Statistik 20. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013, p. 213) dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari *Spearman* seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

Σy = Jumlah x (jumlah skor total)

Melakukan perhitungan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden.

Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid (Sugiyono 2016, p. 128). Yang dimana dalam penelitian ini T tabel dengan responden 30 orang dan juga taraf kesalahan 5% maka harga dari T tabel yaitu 0,36.

Berdasarkan hasil uji validitas dari setiap item pernyataan, peneliti memperoleh hasil bahwa dari semua item pernyataan yang di jadikan untuk penelitian memperoleh hasil sebagai berikut :

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden (Siswa kelas XI SMA N 1 JAMANIS Kabupaten Tasikmalaya) maka didapatkan 30 pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini

8.5.2. Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2016, p. 121).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha dengan alasannya yaitu data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen

dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program *IBM SPSS 20 for Windows* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Apabila r hitung $>$ dari r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (Sugiyono 2016).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016, p. 147). Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016, p. 147).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistica descriptiva* dengan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, p. 147).

Dan setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus prosentase (Sudijono 2008).

Langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor perolehan
2. Menghitung skor kriteria dengan rumus :
Skor kriteria = jumlah skor indikator x jumlah sampel x opsi terbesar
3. Mencari presentase skor perolehan terhadap skor kriteria dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai sebenarnya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

:

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1. Tahap Awal

- 1) Menyusun proposal penelitian di bantu oleh dosen pembimbing
- 2) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan pada saat akan melaksanakan penelitian

3.7.2. Tahap pelaksanaan

- 1) Membuat instrument penelitian berupa angket/questioner.
- 2) Menguji angket/questioner kepada non sampel.
- 3) Melakukan pengambilan data yang telah diuji sebelumnya.
- 4) Memberikan questioner kepada sampel.

3.7.3. Tahap Akhir

- 1) Melakukan pengumpulan data hasil penulisan dengan menggunakan rumus-rumus statistik
- 2) Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penulisan
- 3) Melaksanakan Sidang Skripsi

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2021 di SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya dengan objek kelas XI MIPA dan IPS di sekolah.

Tabel 3. 10 waktu pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	april	agustus	Okt	Nov	Des
1	penyusunan proposal penelitian								
2	Pendaftaran seminar proposal								
3	Pengajuan SK pembimbing								
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. pengelolaan analisis								
5	pelaporan								
6	Sidang skripsi								